BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* pada materi zat dan wujudnya kelas VII MTs Negeri 3 Medan adalah 73,1
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi zat dan wujudnya kelas VII MTs Negeri 3 Medan adalah 66,1.
3. Aktifitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* pada materi pokok zat dan wujudnya kelas VII diperoleh rata-rata nilai keseluruhan aktivitas belajar siswa adalah 62,0 termasuk kategori aktif. Dalam hal ini, aktivitas siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar.
4. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} = 2,84, t_{tabel} = 1,669 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.
5. Berdasarkan analisis regresi maka ada pengaruh aktivitas model pembelajaran kooperatif *inquiry training* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok zat dan wujudnya kelas VII MTs Negeri 3 Medan yaitu nilai koefisien determinasi adalah 0,45 yang memberikan makna bahwa model pembelajaran *inquiry training* memberikan pengaruh sebesar 0,45 x 100% = 45 %.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki kendala yaitu kurang pahamnya siswa membuat pertanyaan disarankan bagi peneliti selanjutnya agar mampu menyampaikan kepada siswa jenis pertanyaan yang digunakan dalam

belajar dengan model pembelajaran *inquiry training*. Sebab jangan sampai pertanyaan yang diajukan siswa, peneliti yang menjawabnya. Seharusnya peneliti hanya meyakinkan jawaban dari siswa tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar meminta siswa untuk menyimpulkan temuan-temuan dalam melakukan eksperimen di dalam kelompok dan mencatatnya.
3. Peneliti membagi kelompok tidak bervariasi kepada peneliti selanjutnya disarankan agar dalam pembentukan kelompok yang heterogen (bervariasi) atau memiliki perbedaan kasta pengetahuan mulai dari siswa pintar, biasa maupun yang kurang sehingga siswa bisa saling bertransfer pengetahuan dan mempermudah tugas guru memberikan pembimbingan.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar membuat deskriptor lembar aktivitas yang lebih baik lagi.